

IV. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

A. Keadaan Geografis

Kabupaten Aceh Besar merupakan salah satu dari 23 kabupaten di Provinsi Aceh. Letak Geografis Kabupaten Aceh Besar ada diantara garis 5,05'-5,75' Lintang Utara dan 94,99'-95,93' Bujur Timur. Kabupaten Aceh Besar berbatasan dengan Selat Malaka dan Kota Banda Aceh pada bagian sebelah Utara, berbatasan dengan Kabupaten Aceh Jaya pada bagian sebelah Selatan, berbatasan dengan Kabupaten Pidie pada bagian Timur dan berbatasan dengan Samudera Indonesia sebelah barat.

Table 5. Luas Wilayah Kabupaten Aceh Besar Menurut Kecamatan tahun 2016.

Kecamatan	Luas Area (km ²)	Persentase(%)
Lhoong	142,02	5,13
Lhoknga	87,94	3,03
Leupung	169,15	5,83
Indrapuri	197,03	6,79
Kuta Cot Glie	332,25	11,44
Seulimeum	404,35	13,39
Kota Jantho	593	20,42
Lembah Seulawah	319,6	11,01
Mesjid Raya	129,93	4,47
Darussalam	38,43	1,32
Baitussalam	20,84	0,72
Kuta Baro	61,07	2,1
Montasik	59,73	2,06
Blang Bintang	41,75	1,44
Ingin Jaya	24,33	0,84
Krueng Barona Jaya	6,96	0,24
Sukamakmur	43,45	1,5
Kuta Malaka	22,81	0,78
Simpang Tiga	27,59	0,95
Darul Imarah	24,34	0,84
Darul Kamal	23,04	0,79
Peukan Bada	36,25	1,25
Pulo Aceh	90,55	3,12
Total	2.903,50	100,00

Sumber: BPS Aceh Besar

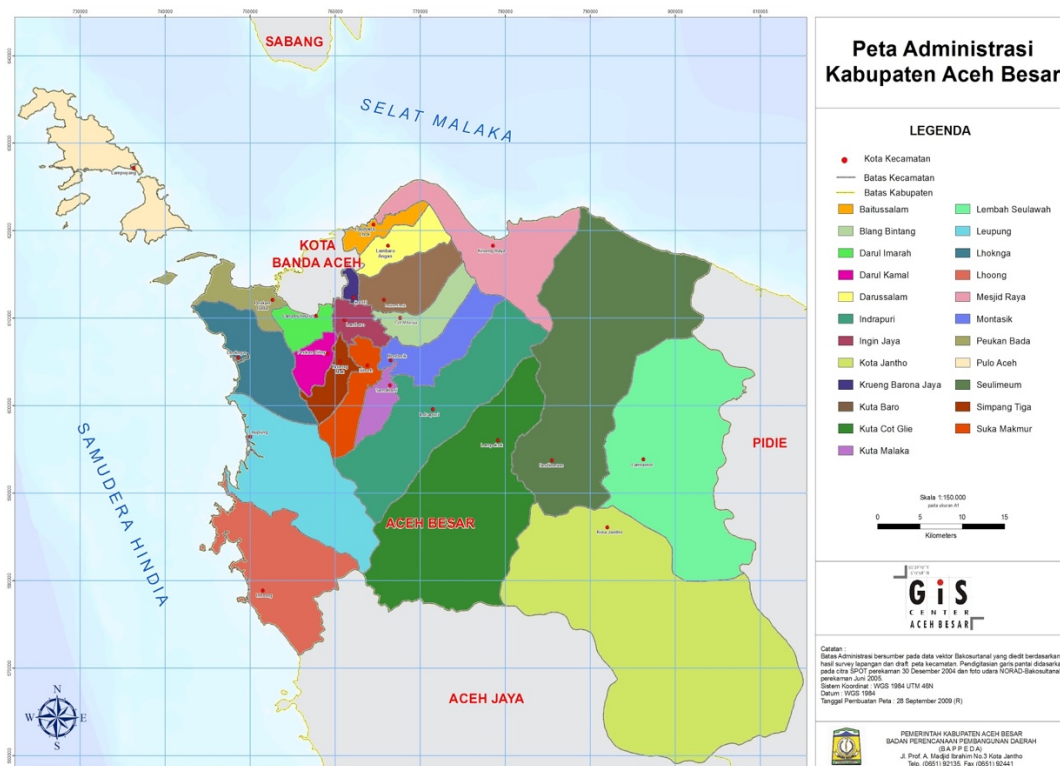
Kabupaten Aceh Besar memiliki 23 Kecamatan, dan 604 Desa. Luas Wilayah Kabupaten Aceh Besar adalah 2.903,50 km² dan sebagian besar wilayahnya berada di daratan dan sebagian kecil lainnya berada di kepulauan. Kota Jantho merupakan wilayah terluas dengan luas 593 km² atau 20,42% dari wilayah Kabupaten Aceh Besar. Jarak antara kecamatan dengan Ibukota kabupaten sangat bervariasi. Ibukota Kabupaten Aceh Besar adalah Kota Jantho. Jarak antar Kecamatan dengan Ibukota Kabupaten dan Ibukota Provinsi Aceh disajikan dalam Tabel berikut.

Table 6. Jarak Tempuh dari Kecamatan Ke Ibukota Kabupaten Aceh Besar dan Ibukota Provinsi Aceh, 2016

Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Jarak ke Ibukota (km)	
		Kabupaten	Provinsi
1. Lhoong	Lhoong	106	55
2. Lhoknga	Lhoknga	68	16
3. Leupung	Leupung	72	24
4. Indrapuri	Indrapuri	27	25
5. Kuta Cot Glie	Lampakuk	20	32
6. Seulimeum	Seulimeum	12	42
7. Kota Jantho	Kota Jantho	0	52
8. Lembah Seulawah	Lon Asan	49	77
9. Masjid Raya	Krueng Raya	74	31
10. Darussalam	Lambaro Angan	55	13
11. Baitussalam	Kajhu	57	11
12. Kuta Baro	Peukan Lam Ateuk	50	12
13. Montasik	Montasik	40	16
14. Blang Bintang	Cot Meuraja	47	16
15. Ingin Jaya	Lambaro	44	8
16. Krueng Barona Jaya	Cot iri	52	8
17. Sukamakmur	Sibreh	37	15
18. Kuta Malaka	Samahani	33	19
19. Simpang Tiga	Krueng Mak	40	18
20. Darul Imarah	Lampeuneurut	48	5
21. Darul Kamal	Peukan Biluy	45	8
22. Peukan Bada	Peukan Bada	50	6
23. Pulo Aceh	Lampuyang	82	30

Sumber: BPS Aceh Besar

Berdasarkan table diatas, kecamatan yang paling dekat dengan Ibukota Kabupaten adalah kecamatan Kota Jantho. Untuk kecamatan yang paling dekat dengan Ibukota Provinsi adalah kecamatan Darul Imarah dengan jarak 5 km dari Ibukota Provinsi Aceh yaitu Kota Banda Aceh. Sedangkan untuk Kecamatan yang jaraknya paling jauh dengan Ibukota Kabupaten adalah Lhoong dengan jarak 106 km, dan kecamatan yang jaraknya paling jauh dengan Ibukota Provinsi adalah kecamatan Lembah Seulawah dengan jarak 77 km.



Gambar 2. Peta Administrasi Kabupaten Aceh Besar

B. Kondisi Penduduk

Pada tahun 2016, Kabupaten Aceh Besar memiliki jumlah penduduk sebanyak 400.913 dengan luas wilayah 2.903,50 yang terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 205.412 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 195.501 jiwa.

Table 7. Jumlah Penduduk, Luas Area dan Kepadatan Penduduk per Kecamatan di Aceh Besar 2016

Kecamatan	Jumlah Penduduk (jiwa)	Luas Area (Km ²)	Kepadatan penduduk (Jiwa/km)
1. Lhoong	10.354	149,03	70
2. Lhoknga	16.904	87,95	193
3. Leupung	2.919	169,15	18
4. Indrapuri	22.689	197,04	116
5. Kuta Cot Glie	14.075	332,25	43
6. Seulimeum	24.618	404,35	61
7. Kota Jantho	9.631	593	17
8. Lembah Seulawah	12.246	319,6	39
9. Mesjid Raya	23.785	129,93	184
10. Darussalam	25.853	38,43	673
11. Baitussalam	18.878	20,84	906
12. Kuta Baro	26.796	61,07	439
13. Montasik	20.181	59,73	338
14. Blang Bintang	31.983	41,75	767
15. Ingin Jaya	12.323	24,34	507
16. Krueng Barona Jaya	16.116	6,96	2316
17. Sukamakmur	15.796	43,45	364
18. Kuta Malaka	6.716	22,82	295
19. Simpang Tiga	6.053	27,6	219
20. Darul Imarah	53.177	24,35	2184
21. Darul Kamal	7.713	23,05	335
22. Peukan Bada	17.792	36,25	491
23. Pulo Aceh	4.315	90,56	48
24. Total	400.913	2.903,50	139

Kepadatan penduduk menunjukkan jumlah penduduk pada suatu wilayah tiap kilometer persegi serta penyebaran penduduk dan tingkat kepadatan penduduk di suatu wilayah. Jumlah penduduk tertinggi berada pada Kecamatan Darul Imarah yaitu sebanyak 53.177 jiwa dengan kepadatan penduduk 2184 jiwa/km². Jumlah penduduk terendah berada pada Kecamatan Leupung yaitu sebanyak 2.919 jiwa dengan kepadatan penduduk 18 jiwa/km². Sedangkan kepadatan penduduk tertinggi ada pada kecamatan Krueng Barona Jaya dengan jumlah penduduk 16.116 jiwa dan kepadatan penduduk 2.316 jiwa/km². Kepadatan Penduduk Kabupaten Aceh Besar adalah sebesar 139 jiwa per km². Penyebaran penduduk yang kurang merata merupakan masalah kependudukan yang menyebabkan kepadatan penduduk terjadi hanya di beberapa wilayah saja. Seperti pada wilayah Darul Imarah, Hal itu disebabkan oleh jarak wilayah tersebut lebih dekat dengan Ibukota Provinsi yaitu hanya 5 km sehingga menjadi sasaran untuk pemukiman penduduk.

Table 8. Penduduk yang bekerja berdasarkan lapangan pekerjaan utama di Kabupaten Aceh Besar

Penduduk yang bekerja menurut lapangan pekerjaan	Tahun	
	2015	2016
1. Pertanian	58.637	n/a
2. Pertambangan dan Penggalian	467	n/a
3. Industri Pengolahan	7.499	n/a
4. Listrik dan Gas	766	n/a
5. Konstruksi	18.401	n/a
6. Perdagangan	31.146	n/a
7. Transportasi dan Pergudangan	5.540	n/a
8. Keuangan	1.549	n/a
9. Jasa	35.691	n/a
10. Kerja (%)	61,90	n/a
11. TPT (Tingkat Pengangguran Terbuka) (%)	6,81	n/a

*Tahun 2016 tidak dilakukan Surveri Sakernas Besar

Sumber: *Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Besar (Sakernas 2015)*

Berdasarkan hasil survei sakernas pada tahun 2015 Kabupaten Aceh Besar memiliki presentasi penduduk angkatan kerja 61,90% dan sektor pertanian merupakan lapangan pekerjaan yang paling tinggi jumlah pekerjanya.

C. Kondisi Pertanian

Kegiatan pertanian yang dilakukan di Kabupaten Aceh Besar meliputi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan perternakan dan perikanan. Berikut adalah data luas tanam, luas panen dan produksi komoditi Pertanian khususnya padi sawah dan padi ladang di Kabupaten Aceh Besar tahun 20012-2016:

Table 9. Luas Tanam, Luas Panen, Produksi Padi Sawah di Kabupaten Aceh Besar.

Tahun 2016			
Kecamatan	Luas Tanam (ha)	Luas Panen (ha)	Produksi (Ton)
Lhoong	1.780	1.753	11.850
Lhoknga	1.433	1.471	9.473
Leupung	550	435	2.049
Indrapuri	4.897	4.759	33.123
Kuta Cot Glie	3.543	3.915	25.878
Seulimeum	5.696	4.977	32.201
Kota Jantho	1.705	1.940	9.933
Lembah Seulawah	1.526	1.026	6.392
Mesjid Raya	50	25	120
Darussalam	1.415	1.076	6.348
Baitussalam	168	148	981
Kuta Baro	2.604	2.442	14.041
Montasik	3.268	3.268	19.673
Blang Bintang	1.810	1.843	12.532
Ingin Jaya	2.814	2.546	15.632
Krueng Barona jaya	253	226	1.492
Sukamakmur	3.294	3.294	19.105
Kuta Malaka	1.357	1.264	8.115
Simpang Tiga	2.398	2.397	15.461
Darul Imarah	851	850	5.338
Darul Kamal	681	681	4.033
Peukan Bada	690	544	2.986
Pulo Aceh	313	313	2.213
Jumlah	43.096	41.193	258.969

Sumber: Bps Aceh Besar dalam Angka 2016.

Berdasarkan table diatas dapat dilihat luas tanam, luas panen, dan produksi padi sawah tiap kecamatan di Kabupaten Aceh Besar tahun 2016. Kecamatan Mesjid Raya memiliki luas panen serta produksi paling rendah dari kecamatan lainnya. Luas panen dan produksi padi sawah pada kecamatan tersebut masing-masing adalah sebesar 25 hektar dan 120 ton. Sedangkan untuk kecamatan yang memiliki luas panen dan produksi padi sawah paling tinggi adalah Kecamatan Seulimeum dengan luas panen dan produksi masing masing adalah sebesar 4.977 hektar dan 32.201 ton.

Table 10. Luas Lahan Sawah Di Kabupaten Aceh Besar, Tahun 2016

Kecamatan	Irigasi Teknis (Ha)	Irigasi Pedesaan (Ha)	Irigasi ½ Tekhnis (Ha)	Pompan isasi (Ha)	Tadah Hujan (Ha)	Rawa/GGI	Jumlah lahan Baku sawah (Ha)
L h o o n g	678	-	-	-	386	58	1122
Lhoknga	-	-	-	-	1000	-	1000
Leupung	299	-	-	-	251	20	570
Indrapuri	2.235	-	-	-	852	-	3087
Kuta Cot Glie	790	-	-	-	2.170	-	2960
Seulimeum	3.021	-	-	-	807	-	3828
Kota Jantho	880	-	-	-	803	-	1683
Lembah Seulawah	812	-	-	-	130	-	942
Mesjid Raya	-	-	-	-	89	-	89
Darussalam	622	-	-	-	454	-	1076
Baitussalam	-	-	-	-	248	-	248
Kuta Baro	2013	-	-	-	145	-	2158
Montasik	3181	-	-	-	70	-	3251
Blang Bintang	1.576	-	-	-	267	-	1843
Ingin Jaya	1.115	-	-	-	694	-	1809
Krueng Barona Jaya	146	-	-	-	80	-	226
Sukamakmur	1.451	-	-	-	196	-	1647
Kuta Malaka	525	-	-	-	117	-	642
Simpang Tiga	887	-	-	-	489	-	1376
Darul Imarah	-	-	-	-	681	-	681
Darul Kamal	170	-	-	-	480	-	630
Peukan Bada	-	-	-	-	815	-	815
Pulo Aceh	-	-	-	-	313	-	313
Total	20.403	-	-	-	11.517	78	31.998

Sumber: Bps Aceh Besar dalam Angka 2016, data diolah.

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa secara keseluruhan luas lahan di Kabupaten Aceh Besar sebagian besarnya didominasi oleh lahan Irigasi Teknis dan lahan Tadah Hujan. Total luas lahan baku sawah di Kabupaten Aceh Besar tahun 2016 yaitu 31.998 hektar, dimana lahan sawah irigasi memiliki luas 20.403 hektar yang semuanya terdiri dari irigasi teknis. Kemudian lahan sawah tadah hujan seluas 11.517 hektar. Kecamatan yang memiliki luas lahan baku sawah tertinggi adalah Kecamatan Seulimeum yaitu sebanyak 3.838 hektar yang terdiri dari lahan irigasi teknis sebanyak 3.021 hektar dan lahan tadah hujan sebanyak 807 hektar. Sedangkan untuk kecamatan yang memiliki luas lahan baku sawah terendah adalah Kecamatan Masjid Raya yaitu sebanyak 89 hektar yang merupakan luas lahan tadah hujan.

Keberadaan alat-alat pertanian pada tahun 2016, terdapat di semua kecamatan kecuali Leupung. Untuk alat pengolah tanah, Kabupaten Aceh Besar memiliki traktor besar sebanyak 102 unit. Kecamatan Kuta malaka memiliki traktor besar terbanyak yaitu sebanyak 18 unit, kecamatan Leupung, Jantho, Masjid Raya, dan Baitussalam tidak memiliki Traktor Besar. Sedangkan untuk traktor roda 2, Kabupaten Aceh Besar memiliki sebanyak 836 unit. Kecamatan Seulimum memiliki traktor roda 2 terbanyak yaitu sebanyak 118 unit dan Kecamatan Pulo Aceh hanya memiliki 2 unit traktor roda 2.

Kabupaten Aceh Besar memiliki alat pengolah padi seperti mesin perontok (*Thresher*) sejumlah 1.051 unit. Pada Kecamatan Kuta Baro memiliki alat perontok terbanyak yaitu sebanyak 157 Unit. Sementara pengering padi (*Dryer*) ada sebanyak 0 unit. Terjadi penurunan pada unit pengering padi, sebelumnya pada tahun 2014

terdapat 12 unit pengering padi. Untuk penggilingan *Rice Miling Unit* (RMU) sejumlah 242 unit. (BPS.2017:167-168)

Table 11. Banyaknya Desa Yang Sebagian Besar Penduduknya Bekerja Pada Sektor Pertanian Menurut Sub Sektor di Kabupaten Aceh Besar 2015.

Nama Kecamatan	Sumber Penghasilan Utama			
	Tanaman Pangan	Perkebunan	Peternakan	Perikanan Tangkap
1. Lhoong	26	-	-	1
2. Lhoknga	27	-	-	-
3. Leupung	5	6	6	2
4. Indrapuri	52	-	-	-
5. Kuta Cot Glie	32	-	-	-
6. Seulimeum	45	-	-	-
7. Kota Jantho	11	-	-	-
8. Lembah Seulawah	12	-	-	-
9. Mesjid Raya	1	-	3	8
10. Darussalam	27	-	-	-
11. Baitussalam	1	-	-	3
12. Kuta Baro	47	-	-	-
13. Montasik	39	-	-	-
14. Blang Bintang	26	-	-	-
15. Ingin Jaya	45	-	-	-
16. Krueng Barona Jaya	10	-	-	-
17. Sukamakmur	35	-	-	-
18. Kuta Malaka	15	-	-	-
19. Simpang Tiga	18	-	-	-
20. Darul Imarah	22	-	-	-
21. Darul Kamal	14	-	-	-
22. Peukan Bada	19	1	-	4
23. Pulo Aceh	16	-	-	1
Jumlah	545	7	9	19

*Sumber: BPS Aceh Besar Dalam Angka 2017, Data Diolah.

Berdasarkan table di atas, diketahui bahwa terdapat 545 desa pada Kabupaten Aceh Besar yang penduduknya bekerja pada sektor pertanian khususnya di bidang tanaman pangan, 7 desa bekerja pada sektor perkebunan, 9 desa bekerja pada peternakan dan 19 desa bekerja pada perikanan tangkap.

Kecamatan Indrapuri merupakan kecamatan yang memiliki jumlah desa terbanyak yang bekerja pada sektor pertanian tanaman pangan yaitu sebanyak 52 desa. Sedangkan kecamatan yang memiliki desa terendah yang bekerja pada sektor pertanian tanaman pangan adalah Kecamatan Baitussalam.